

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



Judul Penelitian
Virus Corona Sebagai Ide Dasar Perancangan Seni Patung

Peneliti :

Lutse Lambert Daniel Morin, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197610072006041001
Drs. Dendi Suwandi, MS.
NIP. 195902231986011001
A. Prima Vista Paradise
NIM: 1412540021

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 381/IT4/HK/2020 tanggal 9 Oktober 2020
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 4022/IT4/PG/2020 tanggal 12 Oktober 2020

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2020

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : Virus Corona Sebagai Ide Dasar Perancangan Seni Patung

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Lutse Lambert Daniel Morin, S.Sn., M.Sn

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

NIP/NIK : 197610072006041001

NIDN : 0007107604

Jab. Fungsional : Lektor

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : FSR

Nomor HP : 082220344996

Alamat Email : lutsemorin@yahoo.co.id

Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000

Tahun Pelaksanaan : 2020

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Drs. Dendi Suwandi, MS.

NIP : 195902231986011001

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : FSR

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : A. Prima Vista Paradise

NIM : 1412540021

Jurusan : SENI RUPA MURNI

Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui


Dekan Fakultas FSR



Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.
NIP. 196911081993031001

Yogyakarta, 27 November 2020

Ketua Peneliti



Lutse Lambert Daniel Morin, S.Sn., M.Sn
NIP 197610072006041001

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahid, M. Hum
NIP 196202081989031001

RINGKASAN

Seni merupakan produk keindahan yaitu suatu usaha manusia untuk menciptakan yang indah-indah yang dapat mendatangkan kenikmatan. Salah satu jenis karya seni yang berbentuk tiga dimensi adalah seni patung. Dalam penciptaan ini, penulis akan memadukan berbagai bentuk peratan rumah tangga menggunakan teknik las dan rakit hingga membentuk sebuah karya tiga dimensi dengan mengambil ide dari kondisi dunia saat ini yaitu adanya pandemi virus corona yang dideklarasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020 dan pandemi pada 11 Maret 2020. Penelitian ini berupaya untuk mendokumentasikan pandemi virus corona yang terjadi ke dalam ide dan bentuk dari komponen visual yang diterjemahkan secara ilmiah. Metode yang digunakan yaitu (1) eksplorasi dimana peneliti akan melakukan eksplorasi bentuk dan bahan, (2) perancangan ide-ide yang didapat melalui eksplorasi bahan dan bentuk dituangkan ke dalam bentuk desain, (3) perwujudan dalam desain diwujudkan dalam bentuk seni patung menggunakan bahan tembaga dan besi. Teknik yang digunakan dalam perwujudan karya seni adalah teknik kenteng, konstruksi menggunakan teknik las dan rakit menggunakan sekrup. Diharapkan dengan hasil karya tiga dimensi ini masyarakat akan lebih teredukasi dan memahami tentang virus corona melalui sebuah karya seni. Mereka bisa belajar dan mengingat bahayanya virus corona melalui karya patung. Lebih lanjut hasil dari penelitian ini akan dipublikasikan ke publik luas melalui penerbitan jurnal nasional tidak terakreditasi dan pembuatan HAKI.

DAFTAR ISI

Sampul	i
Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT.....	14
BAB IV METODE PENELITIAN	16
BAB V HASIL YANG DICAPAI	19
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	35
BAB VII KESIMPULAN	37
Daftar Pustaka.....	38
Lampiran	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 A sculpture Eros Bendato with a mock mask is seen on the main square during the coronavirus disease (COVID-19) lockdown in Krakow, Poland, on March 23, 2020	6
Gambar 2.2 Patung Raksasa di Festival Las Fallas Spanyol Dipasangi Masker-1	7
Gambar 2.3 Montreaux, Switzerland: Statue of Freddie Mercury adorned with a surgical mask and a sign reading ‘stay home	7
Gambar 2.4 "Girl with a Pierced Eardrum" karya Banksy di tembok sebuah gedung di Albion Dock, Bristol, di Inggris.....	8
Gambar 2.5 Mural perawat bermasker di Shoreditch, London, Inggris.....	8
Gambar 2.6 Mural mirip poster di RS di Kampung Kemlayan, Serengan, Solo, Jawa Tengah	9
Gambar 2.7 Street art di wilayah penampungan Navajo, Shiprock, New Mexico, Amerika Serikat	9
Gambar 2.8 National health service (NHS) di Inggris bagaikan Superman bagi warganya	10
Gambar 2.9 Mural penghargaan pada tenaga medis di Jalan Raya Jakarta-Bogor, Depok, Jabar.....	10
Gambar 2.10 "Stay Home, Life is Beautiful" di Los Angeles, California, Amerika Serikat	11
Gambar 2.11 Seniman street art Rachel List menyampaikan pesan di tengah pandemik ini lewat mural di Pontefract, Inggris	11
Gambar 2.12 Batik motif virus Corona karya penyandang disabilitas di Desa Resapombo, Kecamatan Doko Kabupaten Blitar.....	12
Gambar 2.13 Desainer mobil corona virus karya K. Sudhakar Yadav di museum Hyderabad, India, Selasa	12
Gambar 5.1 Blower Api.....	19
Gambar 5.2 Ember	20
Gambar 5.3 Kuas	20
Gambar 5.4 Gerinda.....	21

Gambar 5.5 Palu dengan kepala tumpul	21
Gambar 5.6 Palu	22
Gambar 5.7 Palu dengan kepala kerucut tumpul	22
Gambar 5.8 Palu dengan kepala melingkar pipih	22
Gambar 5.9 Palu dengan kepala mkaret	22
Gambar 5.10 Landasan memukul.....	23
Gambar 5.11 Jabung dan karung berisi pasir	23
Gambar 5.12 Pahat untuk kenteng logam.....	24
Gambar 5.13 Matt	25
Gambar 5.14 Talk.....	25
Gambar 5.15 Silikon	26
Gambar 5.16 Plat Tembaga	27
Gambar 5.17 Cetakan 1	28
Gambar 5.18 Cetakan 2	29
Gambar 5.19 Master 1.....	30
Gambar 5.20 Master 2.....	31
Gambar 5.21 Kenteng Logam	32
Gambar 5.22 Proses Kenteng	32
Gambar 5.23 Hasil Akhir Tampak Atas.....	33
Gambar 5.24 Hasil Akhir Tampak Samping 1	33
Gambar 5.25 Hasil Akhir Tampak Samping 2.....	34
Gambar 5.26 Hasil Akhir Tampak Bawah.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

Seni menjadi sesuatu yang dibutuhkan dalam kehidupan. Seni mampu memberikan nilai keindahan yang mampu menarik perhatian dan perasaan setiap orang yang melihatnya. Hal ini seperti diungkapkan oleh Soedarso SP bahwa seni adalah segala macam keindahan yang diciptakan manusia. Seni merupakan produk keindahan yaitu suatu usaha manusia untuk menciptakan yang indah-indah yang dapat mendatangkan kenikmatan (Soedarso,1988:1).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa seni pada hakekatnya merupakan hasil ekspresi manusia (seniman) yang bertujuan untuk mendatangkan kenikmatan di dalam kehidupannya. Sebuah karya seni tercipta dari tangan seniman sebagai hasil ekspresi diri.

Salah satu jenis karya seni yang berbentuk tiga dimensi adalah seni patung. Sebagai bagian dari seni rupa, seni patung merupakan pernyataan artistik dan estetik melalui bentuk-bentuk tiga dimensional. Seni patung ini menggunakan berbagai media digunakan dalam penciptaan karya tiga dimensional ini antara lain kayu, batu, maupun logam. Dalam penciptaan ini, penulis akan memadukan berbagai bentuk peratan rumah tangga menggunakan teknik las dan rakit hingga membentuk sebuah karya tiga dimensi dengan mengambil ide dari kondisi dunia saat ini yaitu adanya pandemi virus corona.

Seperti kita ketahui, penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Virus Corona adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada

manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan , ibu kota provinsi Hubei Cina, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemi koronavirus 2019-2020 yang sedang berlangsung. Pada 18 April 2020, lebih dari 2,25 juta kasus telah dilaporkan di 210 negara dan teritori, mengakibatkan lebih dari 154.000 kematian . Lebih dari 571.000 orang telah pulih.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah koronavirus 2019-20 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020 dan pandemi pada 11 Maret 2020. Penularan lokal penyakit ini telah dicatat di sebagian besar negara di keenam wilayah WHO.

Seringkali virus ini menyebar antara manusia ke manusia melalui tetesan cairan dari mulut dan hidung saat orang yang terinfeksi sedang batuk atau bersin, mirip dengan cara penularan penyakit flu. Hingga saat ini belum ditemukan vaksin untuk mencegah seseorang terinfeksi Virus Corona. Cara terbaik untuk melindungi diri kita adalah dengan menghindari kondisi atau tempat dimana Anda berpotensi terpapar virus tersebut. Belum ada pengobatan anti-virus untuk menyembuhkan mereka yang terjangkit Virus Corona.

Penelitian ini berupaya untuk mendokumentasikan pandemi virus corona yang terjadi ke dalam ide dan bentuk dari komponen visual yang diterjemahkan

secara ilmiah. Komponen visual tersebut antara lain wujud virus dan materi pencegahannya yang mengubah kehidupan manusia di bumi untuk memerangi virus ini. Seperti misalnya bentuk dari virus corona yang akan diaplikasikan ke dalam karya tiga dimensi menggunakan bahan plat tembaga dengan teknik kenteng dan las sebagai penguakasi masyarakat yang meihatnya tentang wujud virus corona. Selain itu bentuk masker juga akan dibuat menjadi karya tiga dimensi yang akan menjadi gambaran dan pengingat masyarkat pecinta seni ataupun masyarakat luas agar selalu menggunakan masker untuk menghindari virus.

Dalam penjelasan tentang kandungan material yang digunakan dalam patung antara lain tembaga. Tembaga pada zaman dahulu sebagai material utama dalam peralatan rumah tangga sampai dengan material pembuatan batup. Kandungan dalam tembaga (Cu) memiliki efek antibakteri yang dapat diaplikasikan dalam pengontrolan bakteri (Grass, G, 2011:77). Kandungan ini dibutuhkan oleh tubuh dalam membangun imun tubuh yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Material ini sebagai gambaran dalam merepresentasikan fungsi kepada penikmat seni dalam menikmati bentuk karya hasil penelitian ini.

Hasil karya tiga dimensi ini masyarakat akan lebih teredukasi dan memahami tentang virus corona melalui sebuah karya seni. Mereka bisa belajar dan mengingat bahayanya virus corona melalui karya patung.

Selain itu, sebuah penelitian penciptaan karya seni selalu terdapat teori yang melatar belakangi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Herman

Von Helmholtz sebagai salah satu tinjauan pustaka penelitian ini. Menurut Herman Von Helmholtz (dalam Bastomi 1990: 109-110) proses kreasi melalui tiga tahapan, yaitu : pertama, tahap saturation yaitu pengumpulan fakta-fakta, data-data serta sensasi-sansasi yang digunakan oleh alam pikiran sebagai bahan mentah dalam menghasilkan ide-ide baru. Dalam hal ini, semakin banyak pengalaman atau informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai masalah atau tema yang digarapnya semakin memudahkan dan melancarkan pelibatan dirinya dalam proses tersebut.

Kedua, tahap incubation yaitu tahap pengendapan. Semua data informasi serta pengalaman-pengalaman yang telah terkumpul kemudian diolah dan diperkaya dengan masukan-masukan dari alam prasadar seperti intuisi, semua pengalaman dan pengetahuan yang relevan juga fantasi dan asosiasi. Inspirasi yang munculnya secara tiba-tiba merupakan manifestasi kerja sebelumnya yang berlangsung di bawah sadar. Inspirasi segera disusul oleh visi. Visi adalah kemampuan untuk melihat potensi dalam sebuah ide baru. Visi akan membantu memperkuat dan menjernihkan pandangan inspirasi akan menjadi lebih jelas gambarannya setelah tumbuh dalam berkembangnya imajinasi. Sedangkan imajinasi adalah daya untuk menghasilkan beberapa fungsi perlambang (*symbol*).

Ketiga, tahap illumination, jika pada tahap persiapan orang masih mencari-cari dan pada tahap inkubasi orang berada dalam proses dan penyusunan apa yang diperoleh sebelumnya, maka pada tahap ini semuanya telah jelas. Idenya jelas apa yang dicitakan telah tercapai. Kemudian yang bersangkutan tinggal mengekspresikan.

Untuk mengekspresikan kreasi seni sehingga menjadi bentuk nyata diperlukan keberanian dari orang yang kreatif serta suasana bebas yang mendukungnya. Kreativitas sebagai hasil banyak ditentukan oleh pribadi seseorang maka dari itu kreativitas sifatnya pribadi.

Berdasarkan landasan teori ini peneliti mencoba untuk merealisasikan ide-ide yang ada menjadi sebuah bentuk karya tiga dimensi. Mulai dari tahap saturation, tahap incubation, dan tahap illumination peneliti akan berusaha mewujudkan karya-karya tersebut.